



POTENSI PENGEMBANGAN KEUANGAN SYARIAH DI PONDOK MODERN AL-KAUTSAR PEKANBARU

**Putri Nuraini¹, Amirudin², Mufti Hasan Alfani³, Zulfadli Hamzah⁴, Muhammad Arif⁵,
Zulkifli⁶, & Valesia Mishel⁷**

^{1,2,3,4,5,6&7} *Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau*

*Email : putrinuraini@fis.uir.ac.id, amirudin@fis.uir.ac.id, muftihasanalfani@fis.uir,
zulfadlihamzah@fis.uir.ac.id, muhammadarif@fis.uir.ac.id, zulkifli_rusby@fis.uir.ac.id,
valesiamishel16@gmail.com*

ABSTRAK

Dinamika pesantren mengalami perkembangan yang pesat terutama pada pengembangan keuangan syariah. Oleh karena itu, melalui penelitian ini pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru dapat meningkatkan potensi ini tidak hanya sebagai lembaga pendidikan Islam, namun dapat dijadikan sebagai wadah penerapan dan pengkajian ekonomi syariah. Tujuan penelitian ini untuk mendalami potensi pengembangan keuangan syariah di Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi yang bersifat deskriptif analisis. Informan dalam penelitian ini adalah pimpinan dan ustad pondok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan keuangan syariah di Pondok Modern Al-Kautsar sudah terlihat dari adanya unit-unit usaha mandiri seperti perdagangan: kantin, toko buku, *laundry*, usaha pengembangan perdagangan Alka Mart (Jual Beli sembako) baik internal maupun eksternal. Mengelola potensi sumber daya yang ada seperti: kebun, perikanan, peternakan, pertanian, sayur-mayur. Sementara dalam bentuk pengembangan ekonomi syariah pondok sudah mendirikan lembaga ZISWAF dan KoPel (Koperasi Pelajar). Disisi lain, instrumen wakaf berjalan cukup baik, pengalokasian dana wakaf terlihat dari percepatan pembangunan gedung baru Al-Azhar dan Masjid Jami' Al-Kautsar yang sampai sekarang masih dalam tahap pembangunan, serta untuk melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana santri pondok Modern al-Kautsar Pekanbaru.

Kata Kunci : Potensi, Pengembangan, Keuangan Syariah, Pondok Modern.

ABSTRACT

The dynamics of pesantren are experiencing rapid development, especially in the development of Islamic finance. Therefore, through this research, Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru can increase this potential not only as an Islamic educational institution, but can be used as a forum for the application and study of Islamic economics. The purpose of this study was to explore the potential for the development of Islamic finance at Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru. This research method uses a phenomenological qualitative approach that is descriptive analysis. The informants in this study were the leaders and ustad of the cottage. The results showed that the development of Islamic finance at Pondok Modern Al-Kautsar has been seen from the existence of independent business units such as trade: canteens, bookstores, laundry, alka mart trade development businesses (groceries) both internally and externally. Managing the potential of existing resources such as: gardens, fisheries, livestock, agriculture, vegetables. While in the form of sharia economic development, the cottage has established ZISWAF institutions and KoPel (Student Cooperative). On the other hand, the waqf instrument is running quite well, the allocation of waqf funds can be seen from the acceleration of the construction of the new Al-Azhar building and the Jami' Al-Kautsar Mosque which until now is still under construction, as well as to complement the needs of the facilities and infrastructure of the students of the Modern Pondok Al-Kautsar Pekanbaru.

Keywords : Potential, Development, Islamic Finance, Modern Cottage .

PENDAHULUAN

Pondok pesantren memiliki peran signifikan dalam pembentukan karakter dan moral bangsa. Perkembangan pendidikan yang berfokus pada ajaran agama Islam sangat berkembang, hal ini ditandai dengan adanya pondok pesantren yang merupakan salah satu unsur strategis dalam tatanan masyarakat (Fathoni & Rohim, 2019). Pesantren adalah lembaga pendidikan yang memberikan layanan informasi keagamaan Islam (*tafaqquh fid dien*). Oleh karena itu, pada awalnya orientasi dan model penyampaian pendidikan pondok pesantren berorientasi pada melahirkan para kyai yang mengemban misi memberikan informasi atau pengarahan ajaran agama Islam kepada masyarakat (Ardilah et al, 2023). Pesantren adalah tempat tinggal yang disediakan untuk para santri dalam rangka mempelajari pelajaran. Definisi pesantren yang lain adalah suatu tempat pendidikan yang mempelajari ajaran-ajaran Islam yang didukung dengan fasilitas asrama sebagai tempat tinggal santri dengan sifat permanen (Mardiana et al, 2021).

Seiring perkembangan zaman, banyak pesantren yang telah mengembangkan kurikulum berupa kombinasi antara *madrasah* dan kurikulum sekolah pada saat yang bersamaan, artinya pondok pesantren mulai mengembangkan pendidikan modern (*khalaf*) menggunakan kompendium Kementerian Agama dan Pendidikan Nasional yaitu MTs dan MA. Pondok pesantren terus berkembang dan memberikan kemajuan tidak hanya dibidang pendidikan agama saja, akan tetapi di sisi lain juga memberikan kemajuan di bidang sains, digitalisasi dan kemandirian ekonomi pesantren. Pondok pesantren juga memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi, terutama dalam sektor keuangan syariah.

Pengembangan keuangan syariah di pondok pesantren dapat memberikan manfaat ganda selain mendukung ekonomi pondok pesantren itu sendiri, juga dapat menjadi model pengembangan ekonomi syariah di

masyarakat sekitar. Potensi adalah kemampuan yang dapat dikembangkan. Keuangan Syariah adalah salah satu bentuk sistem keuangan yang menggunakan prinsip dan landasan hukum Islam menjadi acuan dan pedomannya (Wahyuni et al, 2022). Dalam Upaya untuk mengembangkan potensi keuangan syariah tentunya diperlukan literasi keuangan yang baik oleh setiap *stakeholder*. Literasi keuangan syariah adalah proses kegiatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, kesadaran, keyakinan, kemampuan dan keterampilan mengelola keuangan, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan layanan jasa keuangan dimasa mendatang (Ilyas & Hartono, 2022).

Peranan pondok pesantren selain menjadi agen perubahan sosial, adalah sebagai pelopor kebangkitan ekonomi umat terkhusus dalam konteks pengembangan ekonomi. Hal ini setidaknya dapat kita lihat pada masyarakat pesantren dan masyarakat disekitarnya. Pondok pesantren pada umumnya dituntut untuk lebih meningkatkan mutu pendidikannya dengan mengembangkan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler serta berperan aktif dalam pengembangan masyarakat dilingkungan sekitarnya. Tentu saja hal ini tidak akan dapat berkembang dengan baik apabila tidak didukung oleh dana eksternal, seperti dana wakaf dari wali santri, pemerintah, swasta, maupun masyarakat atau donatur lainnya. Untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu adanya unit usaha dan pengembangan keterampilan di pondok pesantren yang berupaya untuk menghimpun dana bagi penyelenggaraan kegiatan pondok pesantren (Nuraini et al, 2020). Penelitian relevan terkait dengan pengembangan keuangan pondok pesantren telah dibahas oleh peneliti terdahulu. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Ardilah et al, 2023; Chamidi, 2023; Hasniaty, 2022; Lugina, 2018). Dari penelitian terdahulu, pesantren memiliki peran yang strategis untuk memberdayakan ekonomi umat. Pondok pesantren memiliki potensi ekonomi yang sangat besar bagi peningkatan perekonomian nasional. Beberapa potensi ekonomi terbesar yang

terdapat di pesantren antara lain koperasi, UMKM dan ekonomi syariah, agribisnis dan perkebunan.

Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru yang berdiri sejak tahun 1983 beralamat di Jalan Hangtuah Ujung KM. 6,5 Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Provinsi Riau yang hampir memiliki semua Potensi ekonomi tersebut. Pondok Modern Al-Kautsar berstatus swasta penuh yang merupakan wakaf dari Bapak H. Syarifuddin Rasyid seluas 2 Hektar dan dikembangkan di bawah Yayasan Balai Pendidikan Pondok Al-Kautsar. Berorientasi integral pada sistem pendidikan Pondok Modern Gontor dan sistem pendidikan nasional. Merupakan pondok modern yang terus mengembangkan keilmuan dan kemampuan yang dimiliki tidak hanya berupa pendidikan tetapi juga dalam bidang ekonomi syariah. Berbagai potensi ekonomi syariah yang dapat diberdayakan secara komprehensif baik itu pemberdayaan terhadap potensi belum tergali maupun pengembangan potensi pada beberapa bentuk penerapan ekonomi syariah yang dijalankan. Hal ini menarik untuk dikaji dan menjadi novelty dalam kajian ini sebab dari beberapa pondok pesantren yang ada di Kota Pekanbaru, Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru ini memiliki potensi besar dalam pengembangan keuangan syariah secara baik dan maksimal, walaupun masih terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi untuk mengoptimalkan potensi besar tersebut. Diasumsikan juga bahwa Pondok Modern Al-Kautsar memiliki tingkat religiusitas yang tinggi karena guru-gurunya memiliki pengetahuan Islam yang baik (Nuraini & Hamzah, 2022) dan juga memiliki pemahaman terhadap pengembangan ekonomi serta keuangan syariah.

TINJAUAN PUSTAKA

Potensi dan Pengembangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indoensia (KBBI) tahun 2016 potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan; kekuatan;

kesanggupan; daya. Dalam arti kata potensi merupakan kemampuan, kekuatan, atau sumber daya yang dimiliki seseorang, kelompok, atau suatu entitas yang dapat dikembangkan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam referensi lain potensi juga meruakan kemampuan yang dapat dikembangkan. Potensi dapat berupa keterampilan, keahlian, peluang, atau sumber daya alam maupun ekonomi yang belum sepenuhnya dimanfaatkan.

Berbagai potensi ekonomi syariah dapat diberdayakan dalam kehidupan pesantren melalui pemberdayaan terhadap potensi belum tergali maupun pengembangan potensi pada beberapa bentuk penerapan ekonomi syariah yang bisa dijalankan secara maksimal dan komprehensif terhadap realitas yang ada berupa unit usaha yang telah dijalankan. Pengembangan keuangan syariah adalah upaya untuk memperluas, meningkatkan, dan memperkuat sistem keuangan yang berlandaskan prinsip syariah, memiliki potensi besar dalam membangun ekonomi berbasis keadilan dan keberlanjutan agar lebih mandiri secara finansial. Beberapa peluang yang memiliki potensi ekonomi syariah yang cukup besar dalam pengembangan keuangan syariah di pondok pesantren adalah berupa unit-unit usaha syariah yang telah didirikan dan berkembang cukup signifikan.

Ekonomi Syariah

Ekonomi Syariah adalah ekonomi Islam yang didefinisikan sebagai sistem ekonomi yang berdasarkan pada prinsip-prinsip Islam. Cakupannya meliputi semua sektor ekonomi yang ada, baik keuangan maupun riil. Sistem ekonomi syariah juga perlu memberikan manfaat yang adil dan berkelanjutan (*maslahah*) bagi setiap elemen perekonomian menurut Komite Nasional Keuangan Syariah tahun 2018. Ekonomi Islam merupakan cabang ilmu pengetahuan yang berupaya memandang, menganalisis, dan memecahkan masalah ekonomi secara Islami berdasarkan Al-Quran dan Sunnah Nabi. Tujuan ekonomi syariah selaras

dengan tujuan hukum Islam itu sendiri (*maqasyid asy-syariah*), yaitu mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (*falah*) melalui cara hidup yang baik dan terhormat (*hayyah thayyibah*). Menurut M. Umer Chapra dalam Nuraini et al, (2020) berpendapat bahwa ekonomi syariah diarahkan untuk mewujudkan tujuan syariah (*maqashid syariah*) yaitu pemenuhan kebutuhan, penghasilan yang diperoleh dengan sumber yang baik, distribusi pendapatan dan kekayaan yang adil serta pertumbuhan dan stabilitas ekonomi.

Secara umum, produk ekonomi syariah meliputi semua hal yang berhubungan dengan sistem perekonomian syariah, termasuk produk keuangan syariah. Produk-produk ekonomi dan keuangan syariah meliputi beberapa kategori diantaranya *Islamic finance* (keuangan syariah); *Halal food* (makanan halal); *Muslim-friendly travel* (pariwisata ramah Muslim); *Modest fashion* (busana Muslim); *Pharma and cosmetics* (obat dan kosmetik) dan *Media and recreation* (media dan rekreasi). Dalam konteks pondok pesantren potensi pengembangan keuangan syariah dapat berupa pengembangan sektor unit usaha syariah dan optimalisasi instrument zakat, Infaq dan wakaf untuk kesejahteraan sosial.

Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan yang memerankan fungsi sebagai institusi sosial. Pondok pesantren adalah tempat para santri, hal ini menunjukkan bahwa ciri-ciri pondok pesantren sebagai sebuah lingkungan pendidikan integral dan memiliki sistem Pendidikan. Pesantren adalah suatu tempat pendidikan yang mempelajari ajaran-ajaran Islam yang didukung dengan fasilitas asrama sebagai tempat tinggal santri dengan sifat permanen (Mardiana et al, 2021). Menurut Dhofier dalam Kusumadewi et al, (2019), secara umum Pondok Pesantren didefinisikan sebagai lembaga pendidikan yang memiliki 5 elemen pokok; (1) Pondok/Asrama: adalah tempat tinggal bagi

para santri. Pondok inilah yang menjadi ciri khas dan tradisi pondok pesantren dan membedakannya dengan sistem pendidikan lain yang berkembang di Indonesia, (2) Masjid: merupakan tempat untuk mendidik para santri terutama dalam praktek seperti shalat, pengajian kitab klasik, pengkaderan kyai dan lain-lain, (3) Pengajaran kitab-kitab klasik: merupakan tujuan utama pendidikan di pondok pesantren, (4) Santri: merupakan sebutan untuk siswa/murid yang belajar di pondok pesantren, dan (5) Kyai: merupakan pimpinan pondok pesantren.

Di sisi lain sebagai lembaga pendidikan Islam, pesantren juga mengalami perubahan seperti pesantren *salaf* (klasik), pesantren berkembang, pesantren berkembang, pesantren *khalaf* (modern) (Yasin, 2019). Pondok pesantren modern merupakan pesantren yang tidak hanya mengembangkan sektor ke-Islaman klasik, tetapi juga mencakup semua tingkat sekolah formal dari sekolah dasar hingga universitas yang bersifat parallel, dan juga diselenggarakan program keterampilan dan organisasi. Pondok pesantren *khalaf* (moderen) dapat dikatakan pondok pesantren berkembang, hanya saja lebih lengkap lembaga pendidikan yang ada di dalamnya, antara lain diselenggarakan sistem sekolah umum dengan penambahan *diniyah* (praktek membaca kitab *salaf*), perguruan tinggi (baik umum maupun agama), bentuk koperasi dan dilengkapi *takhasus* (bahasa Arab dan Inggris) (Nasir, 2010).

METODE PENELITIAN

Metode dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian, mengutamakan kualitas informasi dan menyajikannya secara naratif (Sanusi, 2016). Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, karena

berusaha mengkaji setiap fenomena atau peristiwa, orang, objek atau proses yang berkaitan dengan potensi pengembangan keuangan syariah di Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yang berusaha menangkap berbagai permasalahan dalam masyarakat dan mengungkapkan makna yang dikandung dalamnya.

Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian adalah Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru yang berdiri sejak tahun 1983 beralamat di Jalan Hangtuh Ujung KM. 6,5 Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Selain itu, peneliti memilih tempat ini karena sesuai dengan fenomena yang ada di sajikan dalam latar belakang masalah.

Informan penelitian

Informan penelitian yaitu subjek penelitian yang mana dari mereka data penelitian dapat diperoleh, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang bermanfaat. Informan juga berfungsi sebagai pemberi umpan balik atau kunci informasi terhadap data penelitian (Yusuf, 2014). Adapun Sumber informan dari penelitian ini adalah 1 orang pimpinan pondok dan 1 orang guru/ustad pondok.

Teknik Pengumpulan, Olahan Dan Analisis Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut : pertama, observasi. Melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian. Kedua wawancara. Daftar pertanyaan yang dirancang untuk mengetahui potensi pengembangan keuangan syariah di pondok modern Al-Kautsar Pekanbaru. Ketiga dokumentasi. Mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan untuk memperoleh data langsung dari tempat

penelitian, meliputi peraturan-peraturan, laporan, struktur organisasi dan data-data relevan dengan penelitian. Keempat Studi literatur. Dengan memanfaatkan sumber-sumber data seperti buku atau jurnal yang relevan. Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap, yakni: pemeriksaan data, klasifikasi, verifikasi. Kemudian dianalisis dengan cara mereduksi data dan penyajian data (Abdussamad, 2021) serta kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru

Pondok Modern Al-Kautsar sebagai salah satu pesantren yang didirikan pada tahun 1988 atas inisiatif POSGORI (Persatuan Orangtua Santri Gontor Riau) Pekanbaru yang menempati lahan wakaf seluas ± 2 hektar disebelah Timur kota Pekanbaru dari ummat Islam dan dikembangkan di bawah Yayasan Pendidikan Pondok Modern Al-Kautsar dengan Akta Nomor : 59 tanggal 17 Januari 1995. Pondok Modern Al-Kautsar beralamat di Jalan Hangtuh Ujung KM 6,5 Kelurahan Bencah Lesung Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Pondok Modern Al-Kautsar merupakan binaan Pondok Modern Darussalam Gontor Jawa Timur, sehingga kurikulum program pendidikan dan pengajaran berkiblat kepada Pondok Modern Darussalam Gontor, disamping itu juga mengikuti kurikulum pendidikan dan pengajaran *Madrasah Tsanawiyah* dan *Madrasah Aliyah* Departemen Agama RI.

Sistem Pendidikan Pondok Modern Al-Kautsar merupakan pendidikan classical berasrama yang memadukan Tri Pusat Pendidikan dan Sistem pembinaan 24 jam. Lembaga pembelajaran formal : KMI (*Kulliyatul Mu'allimial Islamiyah*) dan dipadukan dengan program *Madrasah Tsanawiyah* dan *Madrasah Aliyah*. Kurikulum yang ditetapkan adalah Kurikulum Pondok Modern Gontor dan

Kementerian Agama secara terpadu. Tenaga pendidik yang ada di Pondok Modern Al-Kautsar adalah alumni Pondok Modern Gontor, PM Al-Kautsar, Perguruan Tinggi yang ada di dalam negeri seperti Institut Studi Islam Darussalam Universitas Riau, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, Universitas Islam Riau. Universitas luar negeri seperti Universitas Al-Ahzar Mesir, UKM, dan IIU Malaysia.

Potensi Pengembangan Keuangan Syariah di Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Pimpinan Pondok Modern Al-Kautsar al-Ustadz Ali Muhlisin, M.Pd (40th), tentang bagaimana potensi pengembangan keuangan syariah di pondok modern Al-kautsar Pekanbaru, serta menyelenggarakan usaha dan mengelolanya?. Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru memiliki potensi pengembangan keuangan syariah yang sangat besar untuk mendukung kemandirian ekonomi pondok. Sesuai dengan nilai-nilai syariah yang ada, Pondok Modern Al-kautsar telah banyak dikembangkan karena pesantren memiliki *market share* sendiri yaitu santri, guru, karyawan dan lingkungan masyarakat sekitar pesantren. Pengembangan ekonomi syariah di Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru sudah banyak memiliki unit-unit usaha mandiri seperti perdagangan: kantin, toko buku, laundry, usaha pengembangan perdagangan alka mart (sembako) baik internal maupun eksternal. Mengelola potensi sumber daya yang ada seperti: kebun, perikanan, peternakan, pertanian, sayur mayur ini bagian dari pengembangan potensi yang dimiliki oleh pondok (Wawancara Pimpinan Pondok, 2025).

Dalam segi keuangan syariah Pondok Modern Al-Kautsar sudah memiliki potensi yaitu mendirikan ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf) dan KoPel (Koperasi Pelajar) yang didirikan pada tahun 1993 ini lah potensi yang ada di pesantren dan dikelola dengan sebaik mungkin. “Alhamdulillah sudah memberikan dampak

yang cukup maksimal dalam membantu sarana prasarana dan fasilitas yang ada dipondok” (Wawancara Pimpinan Pondok, 2025).

Gerakan ZISWAF lebih produktif dan signifikan menopang sarana dan prasarana, pondok. Potensi yang ada dikelola dengan sebaik mungkin dan memberikan dampak yang sangat baik dan maksimal dengan pola pengelolaan dan manajemen yang ada. “Pesantren memang harus begitu harus pandai mengelola potensi yang ada, semua bisa memberikan manfaat bagi pengembangan pondok. Semakin banyak santri semakin besar potensi, Kalau tidak kita kelola sendiri semua kebutuhan santri dan bergantung kepada orang lain yaa ... otomatis semua keuntungan larinya kepada orang lain, tapi kalau bisa kita kelola secara mandiri yang sudah pasti keuntungan kembali ke kita, Al-kautsar Alhamdulillah sudah menerapkan hal ini walaupun belum 100% semuanya ada disini tetapi sudah kita fasilitasi”.

Faktor Pendukung Dalam Pengembangan Keuangan Syariah di Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru?

Saat ini kemandirian pondok pesantren khususnya Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru merupakan suatu hal yang kerap diapresiasi berbagai pihak. Pondok Modern Al-Kautsar dapat mengembangkan berbagai sistem ekonomi syariah guna menghidupkan dan membesarkan pesantren. Di samping itu, pesantren juga dapat menjadi pusat pengkajian dan penelitian berbagai bisnis syariah (wawancara ustad pondok). Potensi Ekonomi syariah yang belum tergalai melalui kerjasama dengan berbagai pihak terkait. Menurut wawancara dengan al-Ustad H. Ahmad Holil, ME (38th), 2025 “kajian penelitian berkaitan dengan bisnis syariah berbasis persantren perlu dikaji lebih lanjut oleh berbagai pihak agar keberadaan pondok pesantren tidak hanya sebagai media di bidang pendidikan agama saja, akan tetapi di sisi lain juga memberikan kemajuan di bidang kemandirian ekonomi pesantren

melalui kajian dan teknologi terkini.” Salah satu pihak *external* yang pernah berkolaborasi dalam kemandirian pesantren di Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru adalah Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia dalam kegiatan “Kolaborasi Membangun Kemandirian Ekonomi Pesantren” kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang maksimal dalam kemandirian ekonomi dan keuangan syariah pondok pesantren terkhusus Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru.

Bisnis syariah berbasis pesantren adalah usaha yang dikelola oleh pesantren dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah. Menurut kajian Hasniaty (2022) menyatakan bahwa Pondok pesantren memberikan khasanah dan memperluas wawasan tentang usaha-usaha ekonomi dalam konteks pemberdayaan santripreneur, berdasarkan dukungan fakta dan informasi tentang bisnis syariah dan upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha ekonomi berbasis pesantren. Dalam hal ini Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru sudah tergabung dalam Himpunan Ekonomi Bisnis Pesantren (DPW Hebitren Riau) dan tergabung kedalam Forum Komunikasi Pondok Pesantren (FKPP) Provinsi Riau.

Faktor pendukung dalam pengembangan keuangan syariah di Pondok Modern Al-kautsar adalah sebagai berikut:

Pertama: Pondok Pesantren al-Kautsar Memiliki Unit-unit Usaha Bisnis Syariah

Dengan berdirinya Pondok Modren Al-kautsar Pekanbaru ini unit-unit usaha syariah sudah ada, ini merupakan faktor pendukung utama. Kemudian dalam lima tahun terakhir mulai banyak berkembang unit usaha lainnya. Pengembangan ekonomi syariah di Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru sudah banyak memiliki unit-unit usaha secara internal sendiri seperti perdagangan: kantin, toko buku, *laundry*, usaha pengembangan perdaganag alka mart (sembako) baik internal maupun eksternal. Mengelola potensi sumber daya yang ada seperti: kebun, perikanan, peternakan,

pertanian, sayur mayur ini bagian dari pengembangan potensi yang dimiliki oleh pondok. Menurut pimpinan pondok, jika dinilai secara asset, pondok pesantren sudah banyak memiliki asset, kebun pondok yang belum produktif, sekarang sudah produktif. Kemudian *laundry* juga sudah produktif. Dana ZISWAF banyak terkumpul dari umum termasuk salah satu faktor pendukung terbesar.

Kedua : Inspirator Pengembangan Ekonomi Syariah

Pengembangan ekonomi syariah melalui sektor keuangan syariah sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya diatas telah berjalan dengan baik dan cukup maksimal, maka pesantren dengan segala bentuk kemandiriannya bisa menjadi inspirator pengembangan ekonomi berbasis syariah baik dilingkungan pesantren sendiri maupun di luar lingkungan pesantren. Sebagai contoh pengembangan instrumen ekonomi Syariah berupa wakaf. Karena wakaf termasuk instrumen ekonomi pembangunan Islam yang memiliki pengaruh cukup baik untuk kemaslahatan umat (Arwin, 2022). Instrumen wakaf di Pondok Modern Al-Kautsar sudah berjalan cukup baik, pengalokasian dana wakaf terlihat dari percepatan pembangunan gedung baru Al-Azhar dan Masjid Jami' Al-kautsar yang sampai sekarang masih dalam tahap pembangunan, serta untuk melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana santri pondok Modern Al-Kautsar (wawancara ustad pondok, 2025).

Ketiga: Forum Bisnis Ekonomi Pesantren dan Forum Komunikasi Pondok Pesantren (FKPP)

Berdasarkan wawancara bersama dengan salah satu guru/ustad pondok H. Ahmad Holil, ME. (38th), Pada tahap sekarang ini, Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru sudah tergabung dalam Forum Bisnis Ekonomi Pesantren dan Forum Komunikasi Pondok Pesantren. Himpunan Ekonomi Bisnis Pesantren (DPW Hebitren Riau) merupakan wadah penguatan

kemandirian pesantren yang ditujukan untuk mendorong akselerasi penguatan ekonomi dari unit usaha yang ada di pondok pesantren. Salah satu program kerja Hebitren adalah melalui unit usaha pesantren membentuk usaha bersama dalam payung Holding ekonomi dan bisnis pesantren untuk mensinergikan dan peningkatan kapasitas usaha pesantren menuju arus ekonomi baru Indonesia, oleh karena itu Pondok Modern al-Kautsar ikut serta dalam kegiatan yang ada di Herbiten ini berupa kolaborasi kemandirian pesantren bersama Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia dalam kegiatan “Kolaborasi Membangun Kemandirian Ekonomi Pesantren. Disamping itu, Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru juga tergabung kedalam Forum Komunikasi Pondok Pesantren (FKPP) Provinsi Riau yang merupakan wadah untuk berkumpulnya pimpinan pondok pesantren untuk berbagi informasi dan membahas perkembangan pondok pesantren. Mempererat *ukhuwah*, menjalin kerja sama, memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara pondok pesantren dengan pemerintah serta kementerian agama.

Faktor Hambatan Dan Strategi Dalam Pengembangan Keuangan Syariah di Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru?

Berdasarkan wawancara bersama pimpinan pondok terkait dengan hambatan pengembangan keuangan syariah yang dihadapi pondok modern Al-Kautsar adalah sampai saat ini terkait modal/dana untuk mengembangkan keuangan syariah. Adapun bagian teknis dan Sumber Daya Manusia sudah berjalan dengan baik. Bagaimana caranya, yakni dengan semua unit usaha ini di jalankan dengan sistem manajemen satu pintu, dari sinilah membantu dari satu unit ke unit lainnya. Menurut Ustad Ali Muhlisin (Wawancara Pimpinan Pondok, 2025) jika diharapkan dari 1 unit saja itu tidak akan memadai. Untuk mendukung kelancaran aktifitas keuangan syariah melalui satu pintu ini, Pondok Modern Al-Kautsar sudah menggunakan kemajuan teknologi yang

memadai. Memaksimalkan unit-unit usaha yang ada, tapi namanya usaha di pesantren semaksimal apapun kita usahakan tentu bergantung pada pangsa pasar santri.

Walaupun terdapat hambatan terhadap pengembangan keuangan syariah, namun, pondok memiliki strategi yang tepat untuk mengembangkan keuangan syariah di Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru adalah membuat inovasi unit usaha baru sebagai tambahan kekuatan keuangan pesantren kedepannya, membangun sistem produksi dan pemasaran berbasis syariah, Menghidupkan kembali lembaga keuangan syariah BMT (*Baitul Maal wat Tamwil*) yang pernah berjalan sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tersebut, potensi pengembangan keuangan syariah di pondok modern Al-Kautsar Pekanbaru adalah dengan mengembangkan unit-unit usaha produktif berlandaskan prinsip dasar ekonomi syariah. Dari keuntungan usaha-usaha produktif ini pesantren mampu mandiri, sehingga keuntungan yang didapat tersebut dirasakan oleh pesantren itu sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan keuangan syariah di pondok modern Al-Kautsar sudah terlihat dari adanya unit-unit usaha mandiri seperti perdagangan: kantin, toko buku, *laundry*, usaha pengembangan perdagangan alka mart (sembako) baik internal maupun eksternal. Mengelola potensi sumber daya alam yang ada seperti: kebun, perikanan, peternakan, pertanian, sayur mayur. Sementara dalam bentuk pengembangan ekonomi syariah pondok sudah mendirikan lembaga ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf) dan KoPel (Koperasi Pelajar). Disisi lain, instrumen wakaf berjalan cukup baik, pengalokasian dana wakaf terlihat dari percepatan pembangunan gedung baru Al-Azhar dan Masjid Jami' Al-Kautsar yang sampai sekarang masih dalam tahap pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna, Ed.; Cetakan I). CV. Syakir Media Press. Makassar.
- Ardilah, Nurul., Rafidah., & Hamzah, Maulana. 2023. Implementasi Pengelolaan Keuangan Syariah Pada Pondok Pesantren Azzakariyah Di Desa Muaro Panco Kec. Renah Pembarap Kab. Merangin. *Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah (JUPIEKES)*, 1(4), p. 8–20.
- Arwin. 2022. Analisis Potensi Pengembangan Ekonomi Syariah Di Pondok Pesantren. *JIBF Madina*, 3(2), p. 19–30.
- Chamidi, Achmad Luthfi. 2023. Peran Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dalam Mendorong Kemandirian Ekonomi (Studi Kasus Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Tambakberas Jombang). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), p. 3079–3091.
- Fathoni, Muhammad Anwar., & Rohim, Ade Nur. 2019. Peran Pesantren Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Indonesia. *Proceeding of Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMAIE)*, 2, p. 133–140.
- Hasniaty. 2022. Analisis Pengembangan Bisnis Berbasis Syariah di Pondok Pesantren. *Economics And Digital Business Review*, 3(2), p. 2022–2339.
- Ilyas, Rahmat., & Hartono, Rudi. 2022. Analysis of The Economic Potential of Bangka Belitung Islamic Boarding Schools. *Journal of Islamic Economic And Business Research*, 2(2), p. 203–219.
- Kusumadewi, Rita., Yusuf, Ayus, Ahmad., & Wartoyo. 2019. Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan Pondok Pesantren. CV Elsi Pro. Cirebon.
- Lugina, Ugin. 2018. Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren Di Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), p. 53–64.
- Mardiana, Eva., Thamrin, Husni., & Nuraini, Putri. 2021. Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance*, 4(2), p. 512–520.
- Nasir, Ridwan. 2010. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal: Pondok Pesantren Di Tengah Arus Perubahan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Nuraini, Putri., & Hamzah. 2022. Analysis of The Influence Of Service Quality And Religiosity On Teachers' Interest Of Al-Kautsar Islamic Boarding School In Saving At Islamic Banks In Pekanbaru. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 19(2), p. 154–165.
- Nuraini, Putri., Alfani, Mufti Hasan., & Hamzah, Zulfadli. 2020. Literasi Produk Perbankan Syariah Bagi Guru Pondok Pesantren di Kota Pekanbaru. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(1), p. 274–281.
- Nuraini, Putri., Septianingsih, Rika., & Elsy, Mohd. Ario. Wahdi. 2020. Studi Ayat-Ayat Ekonomi Tentang Al-Milk Serta Klasifikasi Kepemilikan. *Jurnal Islamika*, 3(2), p. 44–56.
- Sanusi, Anwar. 2016. *Metodologi penelitian bisnis* (Cetakan ke-6). Salemba Empat. Jakarta
- Wahyuni, Yuyun., Ramlah, Sappeami, Ristiyana, Rida., Wisandani, Indarto., HS, Sufyati., Abdurohim, Nabir, Abd. Muhaemin., Ariyanto, Ariyanto., Indarto, Stefani. Lily., Hartatik, Hapsari, A., Hutagalung, Muhammad. Abrar. Kasmin., Senoaji, Fauzie., & Mukmin, Mas. Nurmukmin. (2022). *Keuangan Syariah: Konsep, Prinsip Dan*

Implementasi. Penerbit CV. Eureka
Media Aksara. Purbalingga.

Yasin, Nurhadi. 2019. Dinamika
Perkembangan Pondok Pesantren
Salaf Dan Modern. *Murabby: Jurnal
Pendidikan Islam*, 2(2), p. 131–142.

Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian:
Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian
Gabungan*. Kencana. Jakarta.